

**TRADISI PENYERAHAN
PERABOT RUMAH TANGGA DALAM PERKAWINAN
(Studi Kasus di Desa Karduluk Kec. Pragaan Kab. Sumenep Madura)**

SKRIPSI

Oleh:
**Muallimatul Athiyah
NIM: 03210060**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSIYYAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
April 2010**

**TRADISI PENYERAHAN
PERABOT RUMAH TANGGA DALAM PERKAWINAN
(Studi Kasus di Desa Karduluk Kec. Pragaan Kab. Sumenep Madura)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Hukum Islam (SHI)

Oleh:

Muallimatul Athiyah
NIM: 03210060



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSIYYAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
April 2010**

MOTTO

وَأَتُوا النِّسَاءَ صَدْقَتِهِنَّ خِلَةً فَإِنْ طِبَنَ لَكُمْ عَنْ شَيْءٍ مِّنْهُ

نَفْسًا فَكُلُوهُ هَنِئًا مَرِيًّا

Berikanlah maskawin (mahar) kepada wanita (yang kamu nikahi) sebagai pemberian dengan penuh kerelaan. Kemudian jika mereka menyerahkan kepada kamu sebagian dari maskawin itu dengan senang hati, Maka makanlah (ambillah) pemberian itu (sebagai makanan) yang sedap lagi baik akibatnya. (QS. An-Nisa': 4)

PERSEMBAHAN

Bismillah.....

Kupersembahkan karya ini untuk:

*Orang-orang yang penuh arti dalam hidupku
Abi n Ummi yang dengan cinta, kasih-sayang dan do'a mereka berdua
aku selalu optimis untuk meraih kesuksesan yang gemilang dalam hidup ini.*

*Mbak2Q: mbak Nazilan mbak Faiz; dan adikku Hafiz;
Pona'anQ: Kiki, Ayi', Alen, Haikal, Iskandar Wahyudi
yang selalu membantuQ dan menemaniku dalam suka dan duka.*

*Guru-guruku yang telah memberikan ilmunya kepadaku dengan penuh
kesabaran dan ketelatenan.*

*Sanak family
yang telah mewarnai kehidupanku dengan penuh keceriaan.*

*Sahabat-sahabatku tercinta yang telah membuat hidupku lebih bermakna
dan dinamis.*

*Terima kasih ku ucapkan atas keikhsasan dan ketulusannya dalam
mencurahkan cinta, kasih sayang dan do'anya untukku.
Semoga kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan
dan kebahagiaan dunia-akhirat.
Amien...*

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

TRADISI PENYERAHAN PERABOT RUMAH TANGGA DALAM PERKAWINAN

(Studi Kasus di Desa Karduluk Kec. Pragaan Kab. Sumenep Madura)

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Malang, 12 April 2010

Penulis

Muallimatul Athiyah
NIM: 03210060

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara Mualimatul Athiyah, NIM. 03210060, mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, setelah membaca, mengamati kembali berbagai data yang ada di dalamnya, dan mengoreksi, maka skripsi yang bersangkutan dengan judul:

TRADISI PENYERAHAN PERABOT RUMAH TANGGA DALAM PERKAWINAN

(Studi Kasus di Desa Karduluk Kec. Pragaan Kab. Sumenep Madura)

telah dianggap memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk disetujui dan diajukan pada majelis dewan pengaji.

Malang, 12 April 2010

Pembimbing,

Dr. Roibin, M.H.I
NIP. 19691218 199903 1002

HALAMAN PERSETUJUAN

**TRADISI PENYERAHAN
PERABOT RUMAH TANGGA DALAM PERKAWINAN
(Studi Kasus di Desa Karduluk Kec.Pragaan Kab. Sumenep Madura)**

SKRIPSI

Oleh:

Muallimatul Athiyah
NIM: 03210060

Telah diperiksa dan disetujui:

Oleh Dosen Pembimbing:

Dr.Roibin, M.H.I
NIP. 19691218 199903 1002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah

Zaenul Mahmudi., MA.
NIP. 19730603 199903 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan penguji skripsi saudari Muallimatul Athiyah, NIM 03210060, mahasiswi Fakultas Syari'ah angkatan tahun 2003, dengan judul:

TRADISI PENYERAHAN PERABOT RUMAH TANGGA DALAM PERKAWINAN

(Studi Kasus di Desa Karduluk Kec. Paragaan Kab. Sumenep)

Telah dinyatakan LULUS dengan nilai B

Dengan Pengaji:

1. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag (_____
NIP. 19710826 1999803 2002) (Pengaji Utama)

2. Dr. Roibin, M.Hi (_____
NIP. 19691218 199903 2002) (Sekretaris)

3. Zaenul Mahmudi, M.A (_____
NIP. 19730603 199903 1001) (Ketua Pengaji)

Malang, 03 Mei 2010
Dekan Fakultas Syari'ah,

Dr. Hj. Tutik Hamidah., M.Ag
NIP. 19590423 198603 2 003

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah, puja dan puji syukur kehadiran *ilahi robbi*, Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada sang revolusionis besar kita Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zainan yang penuh dekadensi moral menuju zaman yang penuh nur Muhammad ini.

Syukran Katsir, penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memotivasi dan membantu terselesaikannya skripsi ini, terutama kepada:

1. Prof. DR. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor UIN Maliki Malang.
2. Dra. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag (Dekan Fakultas Syari'ah), Dr. Umi Sumbulah, M.Ag; (Pembantu Dekan I), Drs. M. Fauzan Zenrif, M.Ag (Pembantu Dekan II) dan Dr. Roibin, M.Ag (Pembantu Dekan III) dan Zaenul Mahmudi, MA (Ketua Jurusan AI-Ahwal AI-Syakhshiyyah)..
3. Dr. Roibin, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi. Atas bimbingan, arahan dan kesabarannya, penulis sampaikan terima kasih yang tak terhingga.
4. Seluruh Dosen beserta seluruh sivitas akademika UIN Maliki Malang, segenap Guru yang pernah mentransfer ilmunya dengan penuh keikhlasan kepada penulis.
5. Keluarga besar ku khusunya aba dan umiku yang telah mencerahkan cinta dan kasih-sayang serta do'a dan motivasinya, sehingga penulis selalu optimis menggapai kesuksesan.

6. Seluruh desa karduluk khususnya ba'ju' sekeluarga yang telah memberikan bantuan demi terselesainya skripsi ini.
7. Teman-temanku dikos 78 terima kasih atas kebersamaan, motivasi dan bantuannya.
8. Teman-teman PKLI Kediri
9. Serta seluruh pihak yang telah berperan dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Terakhir, penulis juga sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran konstruktif dari pembaca yang budiman sangat diharapkan demi perbaikan dan kebaikan karya ilmiah ini. Semoga karya ilmiah yang berbentuk skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita, semua, terutama bagi diri penulis sendiri. *Amin ya Rabbal 'Alamin...*

Malang, 11 Mei 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
LEMBAR PERSEMPAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
PENGESAHAN SKRIPSI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK.....	xiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Batasan Masalah	10
F. Definisi Operasional	11
G. Sistematika Pembahasan	12

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	16
1. Tradisi	16
a. Tradisi dalam perspektif Islam	17
b. Macam-macam Adat dan ‘Urf	20
c. Tradisi dalam perspektif sosial	21
C. Perkawinan Ditinjau Hukum Islam dan Hukum Adat	22
1. Perkawinan Ditinjau dari Perspektif Islam.....	22

a.	Pengertian Perkawinan	22
b.	Syarat dan Rukun Pernikahan.....	26
c.	Tujuan Pernikahan	27
d.	Macam-macam Pernikahan	28
e.	Hukum Penikahan	32
f.	Hikmah pernikahan	34
g.	Mahar.....	36
h.	Hak dan Kewajiban Suami Istri dalam Keluarga.....	42
2.	Perkawinan Ditinjau dari Hukum Adat.....	45
	a. Pengertian dan Tujuan Perkawinan.....	45
	b. Azas-azas Pekawinan Menurut Hukum Adat	46
	c. Fungsi Perkawinan Menurut Hukum Adat.....	48

BAB III : METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian	49
B.	Paradigma Penelitian	51
C.	Pendekatan Penelitian	52
D.	Sumber Data	53
E.	Metode Pengumpulan Data	55
F.	Tehnik Pengumpulan Data.....	58

BAB IV: PAPARAN DAN ANALISIS DATA

A.	Kondisi Demografis.....	62
1.	Kondisi Setting Sosial.....	62
2.	Kondisi Mata Pencaharian.....	63
3.	Kondisi Pendidikan	66
4.	Kondisi Ekonomi Masyarakat	67
5.	Kondisi Kehidupan Sosial Masyarakat	70
6.	Dampak Tradisi Penyerahan Perabot Rumah Tangga Dalam Perkawinan	75

B. Tradisi Penyerahan Perabot Rumah Tangga dalam Pernikahan di Desa Karduluk Pragaan Sumenep Madura	77
1. Persiapan	78
2. Lamaran.....	82
3. Prosesi Pernikahan	86
C. Pemahaman Masyarakat Tentang Tradisi Penyerahan Perabot Rumah Tangga dalam Perkawinan di Desa Karduluk Pragaan Sumenep.....	88
D. Analisis Data	92
1. Penyerahan Perabot Rumah Tangga dalam Perkawinan di Desa Karduluk Kec, Pragaan Kab. Sumenep	92
2. Pemahaman masyarakat mengenai tradisi penyerahan perabot rumah tangga dalam perkawinana.....	95
3. Tradisi penyerahan perabot rumah tangga dalam perkawinan perspektif 'urf	96

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	100
B. Saran	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Muallimatul Athiyah, 2010. Tradisi Penyerahan Perabot Rumah Tangga Dalam Perkawinan (*Studi Kasus di Desa Karduluk Kec. Pragaan Kab. Sumenep Madura* Pembimbing : Dr. Roibin M.HI

Kata kunci: tradisi, perkawinan

Perkawinan adalah salah satu dari sekian banyak ritual agama yang dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan sebuah keluarga. Dalam masyarakat pedesaan yang sarat dengan nilai-nilai tradisi, perkawinan tidak hanya dilakukan dengan tata cara atau peraturan sesuai dengan ketetapan agama. Dalam hal ini adalah agama Islam.

Salah satu yang terpenting dalam penyelenggaraan sebuah perkawinan adalah adanya mas kawin. Mas kawin identik dengan pengikat dari pihak pengantin laki-laki pada pengantin perempuan yang menjadiistrinya. Hukum Islam tidak memberikan batasan tentang sedikit banyaknya jumlah mas kawin, karena yang terpenting adalah penerimaan istri akan pemberian suaminya.

Desa Karduluk yang menjadi lokasi penelitian skripsi ini, pemberian mahar berbentuk barang-barang perlengkapan rumah tangga mulai lemari, dipan/tempat tidur, kursi dengan meja, lemari hias, dan sebagainya. Barang-barang ini dibawa ke rumah pihak mempelai perempuan pada saat penyelenggaraan pernikahan dan dianggap sebagai bagian dari mahar dengan sebutan *bhaghibha*. Barang-barang *bhaghibha* ini dipastikan selalu ada di hampir semua perkawinan yang berlangsung di desa Karduluk. *Bhaghibha* ini tidak disebutkan dalam prosesi Ijab Qabul seperti halnya mas kawin tetapi keberadaannya diketahui semua orang sebagai sebuah tradisi yang dianggap ‘wajib’.

Dampak sosial adanya tradisi ini adalah bahwa seorang laki-laki yang berasal dari desa Karduluk ini akan menunggu kesiapan dan kesanggupan dirinya untuk mempunyai barang-barang *bhaghibha* ini sebelum menetapkan untuk menikahi seorang perempuan warga desanya sendiri. Karena hal ini tidak diberlakukan pada perkawinan dengan mempelai laki-laki dari luar desa Karduluk.

Sedangkan dampak ekonominya lebih merupakan tuntutan tersendiri bagi sebuah keluarga yang mempunyai anak laki-laki bahwa suatu saat nanti harus mengusahakan pengadaan barang-barang perlengkapan ini untuk persiapan perkawinannya.

Hukum Islam tidak memandang tradisi ini berlebih-lebihan. Hukum sosial sendiri menganggap bahwa tradisi adalah sepenuhnya miliki masyarakat yang menciptakan dan melestarikan tradisi tersebut.

ABSTRACT

Muallimatul Athiyah. 2010. Tradition of Furniture Delivery in the Marriage (*Case Study in Karduluk Village, Pragaan, Sumenep, Madura*)
Pembimbing: Dr. Roibin, M.HI.

Keywords: tradition, marriage

Marriage is one of many Islamic rituals undertaken in order to make a family. In the village society which has many tradition values, the marriage is not only undertaken with Islamic procedures or rules.

One important thing in the marriage is a dowry. The dowry is identically a held from the groom to the bride. Islamic law does not give a boundary about how much the dowry is, because the important thing is the bride acceptance for the groom gift.

Karduluk village is being location of this thesis study. The dowry gift in form of furniture from wardrobe, bed, chairs with table, dressing table, etc. The furniture is brought to the bride house at the wedding ceremony and considered as a part of the dowry named by *bhaghibha*. *Bhaghibha* furniture is always in most marriage ceremony in Karduluk village. *Bhaghibha* is not mentioned in ijab qabul procession as the dowry but its existence is known by all people as the tradition concerned by “obligation”.

Social effect of this tradition is that men from Karduluk village will wait their readiness and capability to have *bhaghibha* furniture before they decide to marry a woman in their village. This case does not happen in the marriage with man from the outside of Karduluk.

Therefore, the economic effect is being own claim for the family which has son. One day, they must be ready to buy the furniture for the marriage preparation.

Islamic law does not face that this tradition is over. Social law considers that this tradition is totally society own that makes and preserves the tradition.

ملخص البحث

مؤلفة العاطية، ٢٠١٠. عادة تسلیم أثاث البيت والعاقلة في الزواج (دراسة قضية في قرية كاردولوك فراعان سومينيف مادورا). المشرف: ریین الماجستير

الكلمة الرئيسية: العادة، الزواج.

الزواج هو إحدى من شعائر الدينية التي تقام بقصد ليجعل العائلة. في مجمع القرية الذي مطابق بقعة العادة، الزواج لا فعل بالكيفية أو النظام المناسب بثبوت الدينية فقد، في هذا البحث دين الإسلام.

أهمه في تنفيذ النكاح هو المهر. المهر مطابق بربطة من الرجل إلى النساء. ما أعطى حكم الإسلام الحدود على جملة المهر، لأن شيء المهم هو قبول الزوجة على مانح زوجها.

قام هذا البحث في قرية "كاردولوك"، مانح المهر بشكل أدوات البيت، مثل الخزانة، والسرير، والكراسي والمتضدة، وغير ذلك. وحمل كل أدوات إلى بيت النساء عندما يقام النكاح ويحسب من المهر ويسُمى بـ "بعهب". ويؤكّد كان وجود "بعهب" في كل النكاح الذي يقام في قرية "كاردولوك". و"بعهب" غير مذكورة في مواكب إيجاب النكاح كما المهر، ولكن يعرف هؤلاء على وجود المهر ويظنون على أن "بعهب" كان واجب.

وأثر الاجتماعي من هذا العادة هو أن كل من الرجال يتظرون على إستعدادهم لملك "بعهب" قبل أن يقرروا ليتروّجوا النساء من أهل قريتهم. لأن هذا العادة غير مقام لرجال من خارج قرية "كاردولوك".

وأثر من جهة الاقتصادية هو كطلب على أهل الرجال، أن ذات يوم لابد أن يحولوا لعقد أدوات للنكاح.

الإسلام لا ينظر أن هذه العادة مبالغ فيه. رأى حكم الاجتماعي أن هذه العادة عند المجتمع كاملاً، جعلها المجتمع ويهيئها المجتمع.